

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama Allah swt. yang telah disempurnakan memberi pedoman bagi kehidupan manusia baik spritual, materialisme, individu, sosial, jasmani, rohani, dunia dan akhirat. Dalam bidang kegiatan ekonomi, Islam memberikan pedoman-pedoman atau aturan-aturan hukum, yang pada umumnya dalam bentuk garis besar. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan peluang umum bagi perkembangan perekonomian di kemudian hari.¹ Islam juga mengatur berbagai macam aspek kehidupan manusia, baik akidah, ibadah, akhlak maupun muamalah. Salah satu ajaran yang sangat penting adalah bidang muamalah atau *iqtis}a>diyah* (ekonomi Islam).²

Kegiatan dalam bermuamalah yang sering dilakukan manusia adalah akad jual beli atau perdagangan, akad kerjasama dalam mengelola suatu usaha atau lahan, akad sewa menyewa jasa dan barang, serta masih banyak lagi aktifitas muamalah yang berkembang. Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi juga turut berkembang dengan pesat, sehingga memicu, manusia untuk berfikir lebih modern dan menghasilkan perubahan-perubahan baru (revolusi), salah satunya adalah bidang bisnis. Bisnis merupakan peran yang sangat penting di dalam kehidupan sosial dan ekonomi manusia.

¹Suhrawardi K. Lubis dan Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika,2012), hlm. 5.

²Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah* (Jakarta: Perenda Media, 2013), hlm. 5.

Tingkat perkembangan ekonomi dunia ini di tandai dengan arus mobilisasi penduduk yang semakin meningkat seiring dengan tingginya lalu lintas, uang dan barang dalam arus perdagangan serta semakin pesatnya persaingan bisnis. Indonesia mempunyai banyak perusahaan besar yang menawarkan berbagai produk baik barang maupun jasa. Jasa merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia yang juga tak kalah penting, di antaranya jasa transportasi. Banyak masyarakat yang saling mengirimkan barang dari lokasi tertentu ke lokasi lainnya sehingga jasa transportasi menjadi peran sangat penting dalam masyarakat untuk menunjang perekonomian.³

Pembangunan ekonomi suatu kota membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat di harapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara. Kebutuhan jasa pengangkutan atau disebut juga transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan total wilayah 735.355 mil persegi. Indonesia menempati peringkat keempat dari 10 negara berpenduduk terbesar di dunia (sekitar 260 juta jiwa). Tanpa sarana transportasi yang memadai maka akan sulit untuk menghubungkan seluruh daerah di kepulauan ini.⁴

³Ahsinatun Najibah Rohmah, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengiriman Barang Bergaransi Pos Express di PT Pos Indonesia (persero) kantor pos 6000 Surabaya*, Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2015.

⁴Abbas Salim, *Manajemen Transportasi* Cet. 6 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 5.

Pentingnya jasa transportasi dalam menunjang perkembangan ekonomi adalah meningkatkan hubungan di antara manusia, yaitu pemilik barang dan pemilik kendaraan untuk menjalankan kerjasama yang sesuai dengan ajaran Islam secara transparan. Mulai dari proses pemesanan dan penentuan harga kepada *customer* agar dapat mengetahui informasi secara jelas dalam pelayanan tersebut sehingga dapat menciptakan hubungan antara produsen dengan konsumen secara efisien serta dapat mencapai persetujuan.

Transportasi hanya suatu istilah yang digunakan oleh manusia yang terminologinya dapat diartikan sebagai upaya untuk melakukan pergerakan atau perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya, upaya ini dilakukan oleh manusia tidak terlepas dari ketentuan Allah Swt. yang menempatkan manusia sebagai khalifah di permukaan bumi. Sebagai khalifah, manusia selalu mencari sesuatu untuk memenuhi kehidupan dan penghidupannya yang senantiasa tidak selalu berada disekitarnya.

Al-Qur'an menceritakan kisah Nabi Nuh As. dalam 43 ayat dari 28 surah diantaranya surah Nuh ayat 1 hingga 28, juga dalam surah Hud ayat 27 hingga 48 yang mengisahkan dialog Nabi Nuh As. dengan kaumnya. Pada ayat 37 mengisahkan perintah pembuatan transportasi pertama yaitu kapal serta keadaan banjir yang menimpa di atas mereka. Hal ini diterangkan dalam Q.S. Hud/11:37.

وَأَصْنَعِ الْفُلَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُغْرَقُونَ ﴿٣٧﴾

Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim itu, sesungguhnya mereka akan ditenggelamkan.⁵

Maka, Allah Swt. mengabulkan permohonannya itu dan Allah Swt. berfirman: *buatlah* sebuah *bahtera* untuk menyelamatkanmu dan pengikut-pengikut *dengan pengawasan Kami dan petunjuk wahyu Kami* dalam tata cara membuatnya, *dan janganlah engkau bicarakan dengan Aku* dalam bentuk dan hal apa pun *tentang orang-orang yang zalim* itu, misalnya dengan memohon agar mereka Aku maafkan, atau Aku tangguhkan, atau ringankan siksa-Ku, karena keputusan-Ku telah *Kutetapkan bahwa sesungguhnya mereka akan ditenggelamkan.*⁶

Dari kisah sepenggalan Nabi di atas bahwa pembuatan transportasi pertama sudah ada di zaman Nabi Nuh As. yang diperintahkan untuk membuat kapal berpindah ke suatu tempat yang jauh menggunakan suatu benda yang bisa ditumpangi manusia dengan jumlah yang banyak.

Transportasi jika dilihat dari sisi sosial lebih merupakan proses afiliasi budaya dimana ketika seseorang melakukan transportasi dan berpindah menuju daerah lain maka orang tersebut akan memenuhi perbedaan budaya dalam bingkai kemajemukan Indonesia. Disamping itu sudut pandang sosial juga mendeskripsikan bahwa transportasi dan pola-pola transportasi yang terbentuk juga merupakan perwujudan dari sifat manusia. Transportasi serta teknik

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hlm. 297.

⁶M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta:Lanter Hati,2002), hlm 623.

perencanaannya mengalami revolusi yang pesat sejak tahun 1980-an dan pada saat ini masih dirasakan banyak permasalahan transportasi yang sebenarnya sudah terjadi sejak tahun 1960-an dan 1970-an. Misalnya kemacetan, polusi suara dan udara, kecelakaan. Permasalahan transportasi yang sudah ada sejak dulu bisa saja masih dijumpai pada masa sekarang, tetapi dengan tingkat kualitas yang jauh lebih parah dan kuantitas yang jauh lebih besar, mungkin saja mempunyai bentuk lain yang jauh lebih kompleks karena semakin banyak pihak yang terkait sehingga lebih sulit diatasi.

Jumlah transportasi di Indonesia kini semakin mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Sepeda motor sebagai alat transportasi yang membuat berkendara lebih cepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya. Ojek, menjadi salah satu yang banyak diminati diantara sarana transportasi lainnya. Dengan kemacetan yang kini sering kali terjadi, membuat masyarakat lebih memilih ojek sebagai alat transportasi agar dapat lebih cepat tiba ditempat tujuan. Masyarakat kota pun lebih mudah menemui ojek tersebut karena biasanya para tukang ojek pangkalan memiliki pangkalan di daerahnya masing-masing yang biasanya sering di sebut ojek pangkalan.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi yang ada, muncul transportasi umum yang dapat diakses hanya dengan menggunakan *smartphone*. Setiap pengguna transportasi ojek kini dapat menggunakan *smartphone* dengan aplikasi khusus untuk dapat mengakses ojek *online*. Sehingga masyarakat tidak perlu repot-repot mengunggu transportasi untuk menghampiri mereka.

Ojek *online* tersebut di rasa sebagai transportasi alternatif karena lebih mudah di akses oleh setiap masyarakat, mereka tidak perlu lagi berjalan kaki ke pangkalan ojek dan hanya perlu menunggu ojek *online* menghampiri lokasi tempat mereka berada selain itu, aplikasi ojek *online* memungkinkan calon penumpang berinteraksi dengan pengendara ojek *online*. Hal tersebut mempermudah calon penumpang untuk memberitahukan lokasi mereka kepada pengendara ojek *online*. Ojek *online* juga tidak hanya menerima jasa ojek perindividu tetapi ojek *online* juga menawarkan jasa pengantaran barang, seperti pemesanan makanan untuk diantar maupun hanya untuk mengambil barang untuk diantarkan. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan ojek *online* tersebut membuat para pengguna ojek *online* meningkat setiap harinya.

Mulai dari proses pemesanan dan penentuan harga kepada *customer* agar dapat mengetahui informasi secara jelas dalam pelayanan tersebut sehingga dapat menciptakan hubungan antara produsen dan konsumen secara efisien serta dapat persetujuan.

PT GO-JEK Indonesia didirikan pada tahun 2010 oleh Nadiem Karim dan Michaelangelo Moran.⁷ Perusahaan ini bergerak di bidang jasa layanan transportasi sebagai perantara yang menghubungkan antara para pengendara ojek dengan *customer*. Pada Januari 2015, perusahaan meluncurkan aplikasi *mobile* GO-JEK. Melalui aplikasi ini, pengendara ojek dapat melihat *order* yang masuk dan lokasi pemesannya untuk ditanggapi, dan *customer* dapat memantau posisi pengendara ojek yang menanggapi *order*. Saat ini, GO-JEK telah tersedia di 50 kota besar di

⁷Dikutip dari <http://www.go-jek.com>, diakses pada tanggal 15 April 2017, pukul 13.30 wita.

Indonesai. Hingga bulan Juni 2016, aplikasi GO-JEK sudah diunduh sebanyak hampir 10 juta kali di Google Play pada sistem operasional Android. Saat ini juga ada untuk IOS, di App Store.⁸

Semua orang dapat melakukan pertimbangan dalam memilih jasa transportasi GO-JEK untuk menjadikan opsi sebagai pilihan alternatif dalam bertransportasi. Jasa transportasi berbasis *online* ini memiliki berbagai macam produk yang ditawarkan kepada masyarakat, diantaranya yaitu, Go-ride, Go-car, Go-bluebird, Go-food, Go-send, Go-points, Go-pulsa, Go-bills, Go-shop, Go-mart, Go-box, Go-massage, Go-clean, Go-glam, Go-tix, Go-auto dan Go-med.

Sesuatu yang memunculkan inovasi akan mendatangkan persaingan yaitu keinginan untuk lebih dari orang lain, baik berupa kekuasaan, prestasi atau popularitas akan selalu menimbulkan persaingan yang juga akan memunculkan konflik bila tidak disiasati dengan baik.⁹

Persaingan antara pengemudi GO-JEK dengan pengemudi ojek pangkalan memang tidak dapat dihindari. Pro dan kontra yang terjadi di antara tukang ojek pangkalan dan GO-JEK lebih diakibatkan oleh masalah persaingan. Ojek pangkalan merasa tersaingi oleh eksistensi GO-JEK. Persaingan bisnis ojek *online* dengan ojek pangkalan menjadi persoalan bagaimana mereka memperoleh rezeki dengan persaingan.¹⁰

⁸<https://id.wikipedia.org/wiki/GO-JEK>, diakses pada tanggal 16 April 2017, pukul 20.15 wita.

⁹Hendro, *Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 15.

¹⁰<http://pks-dpcpancoran.blogspot.co.id/2015/08/mencari-solusi-permasalahan-gojek-dan.html>, diakses pada tanggal 16 April 2017, pukul 21.30 wita.

Keberadaan GO-JEK ternyata dipandang sebagai sebuah ancaman bagi tukang ojek pangkalan. Hal tersebut membuat minat masyarakat kota Banjarmasin semakin terbagi. Menurut observasi awal yang dilakukan penulis ternyata ada beberapa pendapat yang berbeda, ada yang masih berminat menggunakan ojek pangkalan di dikarenakan tidak semua orang mempunyai *smartphone* yang canggih terutama dikalangan orang tua¹¹ dan ada juga yang lebih berminat menggunakan ojek *online* dikarenakan lebih cepat, lebih murah dan lebih mudah diakses.¹² Hal ini menyebabkan minat masyarakat Kota Banjarmasin mengalami perbedaan dalam bidang transportasi jasa. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Perbandingan Minat Masyarakat Kota Banjarmasin Terhadap Ojek Pangkalan dan Ojek *Online*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang ada pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *online*?
2. Bagaimana persektif ekonomi islam terhadap tarif ojek pangkalan dan ojek *online*?

¹¹Mukti, Ketua RT Cempaka 13, *Wawancara Pribadi* Banjarmasin, 20 Juli 2017.

¹²Sovianti Andria, Mahasiswi ULM, *Wawancara Pribadi* Banjarmasin, 23 Juli 2017.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *online*.
2. Untuk mengetahui persektif ekonomi islam terhadap tarif ojek pangkalan dan ojek *online*.

D. Signifikasi Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna serta bermanfaat sebagai:

1. Bahan informasi dan ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan baik bagi penulis sendiri maupun para pembaca nantinya mengenai bagaimana perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek online.
2. Kontribusi pengetahuan dalam mengisi khazanah bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan juga untuk perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya serta yang berkepentingan dalam peneliti ini.
3. Informasi dan bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti lebih lanjut lagi tentang hal yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami maksud dari peneliti ini, maka penulis akan memberikan batasan istilah dan pengesahan judul penelitian dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Perbandingan adalah persamaan (selisih) suatu kesamaan. Perbandingan yang dimaksud penelitian ini adalah perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin mengenai jasa transportasi ojek pangkalan dan ojek online.
2. Minat adalah keinginan, kehendak, kesukaan.¹³ Maksud minat disini ialah minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap jasa transportasi ojek pangkalan dan ojek *online*.
3. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Banjarmasin yang menggunakan jasa transportasi di daerah kecamatan Banjarmasin Tengah
4. Ojek pangkalan adalah para pekerja transportasi ojek yang biasa berkumpul menetap disebuah jalan yang sekiranya banyak akan mendapat penumpang. Biasanya ojek pangkalan ini bertempat didepan komplek perumahan atau depan gang, pasar dan lain-lain.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada ojek pangkalan yang berada di kota Banjarmasin.
5. Ojek *Online* adalah jenis *online* yang memperoleh orderan dari pelanggan via aplikasi dari handphone dengan kualitas biaya otomatis tanpa

¹³Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini* (Surabaya: Terbit Terang, 1999), hlm 247.

¹⁴<https://ojekonlinevsojekbiasa.bolgsport.co.id/2015/10/perbedaan-antara-ojek-online-gojek-dan.html?m=1>, diakses pada tanggal 19 April 2017, pukul 14.20 wita.

melibatkan tawar menawar.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis menfokuskan pada GO-JEK dikota Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahan dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berdasarkan hal tersebut ada penelitan terdahulu antara lain:

1. Afifudin Zuhdi (1323203049) jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang berjudul “Eksistensi Ojek Pangkalan di Tengah Adanya Ojek *Online* Prespektif Sosiologi Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi ojek pangkalan di tengah adanya ojek *online* prespektif Sosiologi Ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama membahas tentang ojek pangkalan dan ojek *online*. Perbedaannya dimana dalam penelitian ini pada pokok permasalahan yang di bahas adalah perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *online*.¹⁶
2. Wardiman Darmadi (30400112030) jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, yang berjudul “Dampak Keberadaan Transportasi Ojek *Online*

¹⁵<http://www.ojekonline.xyz/pengertian-dan-definisi-ojek-online/>, diakses pada tanggal 19 April 2017, pukul 19.05 wita.

¹⁶Afifudin Zuhdi, *Eksistensi Ojek Pangkalan di Tengah Adanya Ojek Online Perseptif Sosiologi Ekonomi Islam* (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2018).

(GO-JEK) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak keberadaan transportasi ojek *online* (GO-JEK) terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di kota Makasar. Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama membahas tentang ojek pangkalan dan ojek *online*. Perbedaannya dimana dalam penelitian ini pada pokok permasalahan yang di bahas adalah perbandingan minat masyarakat kota Banjarmasin terhadap ojek pangkalan dan ojek *online*.¹⁷

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian dan penulisan skripsi maka penulis akan memberikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan secara ringkas mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari beberapa hal, antara lain latar belakang masalah yang menjelaskan dasar pemikiran yang melatarbelakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah digambarkan pada latar belakang masalah kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan penjelasan serta batasan istilah yang terkandung dalam judul penelitian. Signifikansi penelitian merupakan pemaparan secara spesifik kegunaan dari hasil penelitian. Kajian pustaka dan sistematika penulisan untuk mempermudah penulisan skripsi.

¹⁷Wirdiman Darmadi, *Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (Go-jek) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makasar* (Makasar: Skripsi UIN Alauddin, 2017).

Bab II merupakan landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisa data yang diperoleh. Bab ini berisi pembahasan tentang minat, ojek pangkalan serta ojek *online* (GO-JEK). Baik itu dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya.

Bab III, merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian; lokasi penelitian; subjek dan objek penelitian; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; teknik pengolahan dan analisis data; dan tahapan penelitian.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi pelaksanaan penelitian mengenai gambaran umum subjek penelitian. Penulis akan memaparkan mengenai Perbandingan Minat Masyarakat Kota Banjarmasin Terhadap Ojek Pangkalan dan Ojek *Online*, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Bab V merupakan penutup dari penelitian yang memuat kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran berdasarkan hasil penelitian.